NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 323/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017 tanggal 03 Februari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Siti Rohmah Rigawati

Nomor/Pokok NIMKO : 13423123

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Keuangan dan Perbankan Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Pembelian Smartphone Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi Pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Achiria, S.E., MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Siti Rohmah Rigawati
NIM	: 13423123
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Perilaku Pembelian *Smartphone* Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi Pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Penyusunan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari Penyusunan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 April 2017



Siti Rohmah Rigawati

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	2 Juni 2017
Judul Skripsi	:	Perilaku Pembelian Smartphone Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta)
Disusun oleh	:	SITI ROHMAH RIGAWATI
Nomor Mahasiswa	:	13423123

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM	(.....)
Penguji II	: Tulasmi, SE.I.MEI	(.....)
Pembimbing	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	(.....)

Yogyakarta, 5 Juni 2017
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa	: Siti Rohmah Rigawati
NIM	: 13423123
Judul Skripsi	: Perilaku Pembelian *Smartphone* Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi Pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unversitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 April 2017

Dr. Siti Achiria, S.E., MM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk

Orang-orang yang ku cintai dan selalu mendukung

Dalam menghadapi perjuangan hidup yang keras

Kupersembahkan bagi mereka yang sudah terlibat didalam

perjuangan selama menempuh studi

Merekalah Bapak dan Mamah (Salmon & Nela Indang)

Kakak saya (Ogi Indriamon)

Adik saya (Gina Zidni Ilmi)

Dosen pembimbing saya (Dr. Siti Achiria, S.E.,MM)

Semua sahabat-sahabat yang sudah mau menerima saya sebagai

teman seperjuangan dalam menempuh studi : Keluarga Ekonomi Islam 2013,

Thank For All……

And Thank God…….

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(Q.S. Al-imran : 139)

"Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita”

(Q.S. At-taubah : 40)

ABSTRAK

PERILAKU PEMBELIAN *SMARTPHONE* PERSPEKTIF TEORI KONSUMSI ISLAM (Studi Pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SITI ROHMAH RIGAWATI
13423123

Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Konsumsi yang beragam dalam masyarakat menjadikan masyarakat harus bijak dalam konsumsi. Pada tahun 2016, menurut International Data Corporation‟s (IDC) terdapat 6,5 juta *smartphone* di import ke Indonesia. Di balik pertumbuhan *smartphone,* sebagian masyarakat Indonesia tidak hanya menjadikan sebuah media telekomunikasi, melainkan sebagai *life style.* Oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai perilaku konsumsi pembelian *smartphone* dalam perspektif teori konsumsi islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perilaku mahasiswa Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta terhadap pembelian *smartphone* menurut teori konsumsi Islam. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Kelompok Studi Ekonomi Islam dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan, perilaku konsumsi pembelian *smartphone* perspektif teori konsumsi Islam diantaranya prinsip syariah pembelian *smartphone* bertujuan karena kebutuhan, pada prinsip kuantitas pembelian *smartphone* dilakukan dengan menyesuaikan kondisi keuangan, pada prinsip prioritas pembelian *smartphone* menjadi kebutuhan *hajiniyah*, sedangkan penggunaannya menjadi kebutuhan pokok, pada prinsip sosial *smartphone* sudah berperan dalam kegiatan sosial.

Kata Kunci : Perilaku, konsumsi Islam, *smartphone,* Yogyakarta

ABSTRACT

BEHAVIOR OF BUYING *SMARTPHONE* IN ISLAMIC CONSUMPTION THEORY PERSPECTIVE

SITI ROHMAH RIGAWATI
13423123

Islamic consumption can not be separated from the role of faith. The role of faith is an important measurement because the faith gives worldview tends to affect the human personality. Consumption of a diverse in a society makes people should be wise in consumption, one of them in the purchase of mobile phones has become a staple item for everyone. In 2016, according to International Data Corporation's (IDC) there are 6.5 million smartphones in imports from Indonesia. Behind the growth of smartphones, most of Indonesian people is not only making a telecommunication media, but as a life style. Therefore there is need for research on consumption patterns smart phone purchases in consumption theory perspective of Islam. The purpose of this study was to identify and describe how behavior in students of Kelompok Studi Ekonomi Islam on Islamic University in Yogyakarta Private towards the purchase of a smartphone according to the theory Islamic consumption. The research method used is descriptive research and data collection techniques of observation and interviews. The results of research show, consumer behavior of smartphone purchase perspective theory of consumption of Islam among are the principles of sharia purchase of smartphone aim of necessity, on the principle of quantity, purchase a smartphone made by adjusting the financial condition, the priority principle, the purchase of a smartphone into the needs hajiniyah, while the use of a staple, the social principles of smartphones already a role in social activities.

Keywords: Behavior, Islamic Consumption, *smartphone*s, Yogyakarta.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur‟an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi

Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap ke bijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang di adakan kali ini pada dasamya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli di ketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin

baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta"marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penyusunan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dangan huruf latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه-	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau momotong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fathah	a	A
ـِـ	Kasrah	i	I
ـُـ	Dhammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ـَـْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... ـَـْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فـعـم - fa‟ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ـَ ...ا	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
... ـِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ـُ	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمـ - ramā

قِيْم - qĭla

يَقُوْلُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta‟marbutah ada dua:

a. Ta‟marbutah hidup

Ta‟marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta‟marbutah mati

Ta‟marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir denagn ta‟marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta‟marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَ طْفَالُ - raudah al-atfāl

- raudatul atfāl

المدِيْنَةُ المنَوّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربَّنا - rabbanā

نزَّل - nazzala

البِرّ - al-birr

الحجّ - al-ḥajj

نعِّم - nu‘‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيْعُ - al-badī‘u

الجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	- ta'khużūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penyusunan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penyusunannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, Penyusunan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĩn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqĩn
فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Fa auf al-kaila wa-almĩzān

Fa auf al-kaila wal mĭzān

بِإِبْرَاهِيْمَ الْخَلِيْلِ Ibrāhĭm al-Khalĭl

Ibrāhĭmul-Khalĭl

بِسْمِ اللهِ مَجْرِاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَلِلهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً Walillāhi „alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā"a ilaihi sabĭla

Walillāhi „alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā"a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكاً Inna awwala baitin wuḍi"a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur"ānu

Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur"ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ Wa laqad ra"āhu bil-ufuq al-mubĭn

Wa laqad ra"āhu bil-ufuqil-mubĭn

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbil al-„ālamĭn

Alhamdu lillāhi rabbilil „ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وصْز مِّ ه الله فَحْ حق زِيْ ة	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
لله الأمْز جمِيْعاً	Lillāhi al-amru jamī‟an
	Lillāhil-amru jamī‟an
اَللهك مِّنْ شَيْ ئٍ عَلِيْم	Wallāha bikulli syai‟in „alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW, kepada segenap Keluarganya, Sahabatnya serta Umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, Penyusun bersyukur, telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Perilaku Pembelian Smartphone Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi Pada Kelompok Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta)***" dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah banyak memberi sumbangan kepada Penyusun dalam rangka penyusunan skripsi ini, mereka adalah :

1. Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. H. M. Tamyiz Mukharrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Dr. Siti Achiria, S.E., MM. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada Penyusun, semoga ilmunya dapat sampai akhir hayat.
6. Staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
7. Kedua Orang tua Saya, Bapak Salmon dan Mamah Nela Indang, kakak Saya Ogi Indriamon dan adik Saya Gina Zidni Ilmi, yang melimpahkan segala kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada Penyusun.
8. Sahabat-Sahabat Ekonomi Islam 2013 yang telah bersama-sama dalam membantu serta berbagi rasa dalam setiap waktu perjuangan kita dalam menimba ilmu.
9. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat Penyusun sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, Penyusun mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari Penyusun sendiri. Semoga dengan Penyusunan skripsi ini tidak hanya untuk nama UII saja, namun yang tidak kalah pentingnya bahwa apa yang dikerjakan semata-mata untuk meneguhkan nilai-nilai keislaman.

Semoga cita-cita mulia kita selalu mendapat Ridho dan selalu diberikan petunjuk dalam menghadapi setiap masalah yang akan kita hadapi kelak. Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

Yogyakarta, April 2017

Penyusun,

Siti Rohmah Rigawati